

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Anak Usia Dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya, karena perkembangan kecerdasannya luar biasa. Anak merupakan individu yang unik, dimana mereka mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda sesuai dengan tahapan usianya.

Perkembangan anak pada hakekatnya telah dimulai sejak anak dilahirkan ke dunia, bahkan sebagian besar pakar pendidikan meyakini bahwa perkembangan seorang anak dimulai sejak terjadinya pembuahan yang merupakan pertemuan antar sel telur dengan sel sperma dari kedua orang tua. Karena itu perlunya memperhatikan gizi anak dari ibu yang sedang hamil sampai anak lahir hingga dewasa. Anak-anak yang kurang mendapatkan pemenuhan gizi yang baik tentunya akan mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Gizi berhubungan dengan makanan, makanan sehari-hari yang dipilih dengan baik akan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Sebaliknya apabila makanan tidak dipilih dengan baik tubuh akan mengalami kekurangan zat gizi esensial tertentu. Zat gizi esensial adalah zat gizi

yang harus didatangkan dari makanan. Jajanan yang dikonsumsi oleh anak sehari-hari akan berdampak dalam pertumbuhan dan perkembangan pada fase kehidupan anak selanjutnya dan berdampak pada gizi anak.

Guru dan orang tua sangat berperan dalam pendampingan asupan gizi untuk anak. Pola makan yang baik dan teratur perlu diperkenalkan sejak dini yaitu dengan pengenalan waktu makan dan variasi makanan yang mengandung zat gizi seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Zat gizi ini diperlukan bagi anak sebagai zat tenaga, zat pembangun, dan zat pengatur. Seiring bertambahnya usia, berubah juga asupan gizi yang dibutuhkan anak yang terus tumbuh dan berkembang agar terpenuhi kebutuhan gizi sesuai usianya.

Anak sekolah belum mengerti cara memilih jajanan yang sehat sehingga berakibat buruk pada kesehatannya sendiri, apalagi anak PAUD yang dimana membeli jajan menurut kesukaan mereka sendiri tanpa memikirkan bahan-bahan yang terkandung didalamnya. Jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dapat berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan jika berlangsung lama akan menyebabkan status gizi yang buruk. Makanan jajanan boleh diberikan hanya sebagai selingan, namun makanan tersebut harus mengandung zat gizi yang dibutuhkan.

Pembelajaran pengenalan makanan bergizi disekolah memberikan peran penting untuk pengetahuan dan pengaruh pola hidup sehari-hari anak usia dini. Melalui pengenalan makanan bergizi dapat membiasakan peserta didik untuk mengkonsumsi makanan bergizi setiap hari. Guru bisa mengenalkan makanan bergizi dengan menggunakan media nyata seperti sayur dan buah-buahan dan

sejenisnya yang tergolong makanan bergizi dan menjelaskan vitamin yang ada didalamnya serta manfaatnya untuk tubuh dan kecerdasan supaya anak mengenal dan mau memakan makanan bergizi setiap hari yang sudah dibawanya dan anak tidak membawa bekal-bekal berupa snack dan sejenislainnya. Guru sebagai tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar mempunyai pengaruh terhadap anak anak didiknya yang kadang-kadang lebih dituruti dari pada orang tua. Sehingga sangat diperlukan pendidikan di sekolah mengenai pemenuhan kebutuhan gizi agar hidup anak usia dini menjadi sehat dan cerdas.

Sangat penting untuk melakukan kegiatan kreasi makan untuk menangani asupan gizi seimbang pada anak. Dalam hal ini guru harus membuat kreasi makanan tambahan untuk peserta. Melalui kegiatan ini anak akan lebih tertarik untuk mengkonsumsi makanan yang aman, sehat, bergizi yang disajikan oleh orang tua atau guru ketimbang mengkonsumsi makan siap saji yang kurang aman, kurang menyehatkan dan kurang bergizi bagi anak. Ketika anak sudah mulai menyukai makanan dengan kreasi tersebut guru dapat memberikan pengertian tentang bagaimana makanan yang baik dan berguna untuk kesehatan dan gizi seimbang untuk anak. Dalam program pembentukan kreasi makanan tidak hanya guru-guru yang berada pada lembaga-lembaga pendidikan tersebut yang berperan aktif akan tetapi wali murid juga ikut mensukseskan program tersebut dengan membantu program sekolah dengan cara memberikan makanan tambahan yang sehat, aman dan bergizi dirumah.

Dengan Realita yang terjadi sekarang ini Peran guru dalam mengenalkan makan bergizi pada anak perlu dilakukan, agar anak tidak lagi atau mengurangi

kebiasaan yang sering jajan makanan cepat saji maupun snack yang berpengaruh pada gizi anak itu sendiri, bahkan guru harus menerapkan pola makan sehat disekolah agar anak terbiasa untuk memakan makan yang bergizi dibandingkan dengan makan siap saji, namun untuk melakukan hal ini perlu adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Lolena Dusun Paceda peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak belum begitu optimal. Maka hal tersebut, sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar tentang makanan bergizi sehingga peneliti tertarik, melakukan penelitian tentang. “Peran Guru dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Kelompok B di TK Lolena Dusun Paceda”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak belum optimal
2. Masih kurangnya pengenalan makanan bergizi oleh orang tua kepada anak-anaknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat masalah yang kompleks di kelompok B, maka pembatasan masalah ini yaitu peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Lolena Dusun Paceda

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas permasalahan yang dapat adalah Bagaimanakah peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Lolena Dusun Paceda?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Lolena Dusun Paceda

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Bertambahnya keilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah pengetahuan terkait peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Lolena Dusun Paceda.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru TK Lolena Dusun Paceda adalah untuk mengetahui tentang metode dan strategi yang dapat untuk mengenalkan makanan bergizi
- b. Bagi siswa TK Lolena Dusun Paceda untuk mengenalkan pemahaman terhadap makanan bergizi.
- c. Bagi penulis mengharapkan penelitian ini bisa menambahkan wawasan tentang mengenal makanan bergizi pada anak kelompok B di TK Lolena Dusun Paceda.